

## Menilai Peran Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Dan Kredibilitas Individu

**Putri Rahminda**

Universitas Negeri Padang  
Email : [Putriahminda17@gmail.com](mailto:Putriahminda17@gmail.com)

**Aziva Umairah**

Universitas Negeri Padang  
Email : [azivaumairah9@gmail.com](mailto:azivaumairah9@gmail.com)

**Witri Islaura W**

Universitas Negeri Padang  
Email : [wulandariwitriislaura@gmail.com](mailto:wulandariwitriislaura@gmail.com)

Korespondensi penulis : [Putriahminda17@gmail.com](mailto:Putriahminda17@gmail.com)

**Abstract.** Education is one of the main pillars in the development of individual character and credibility. It not only imparts knowledge, but also plays an important part in shaping an existent's values, ethics, tone-confidence, and integrity. Building ethics in education is an trouble to form individualities who have moral values and good geste. Education also has a part in creating quality and competitive scolars. Education can give the chops, knowledge and capabilities demanded by individualities to face the challenges of the times. Education can also increase creativity, invention and entrepreneurship in individualities. This composition will explore the important part of education in shaping individual character and credibility, as well as its impact in various aspects of life

**Keywords:** Education, character, individual credibility

**Abstrak.** Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam perkembangan karakter dan kredibilitas individu. Ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai, etika, kepercayaan diri, dan integritas individu. Membangun etika dalam pendidikan adalah suatu upaya untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral dan perilaku yang baik. Pendidikan juga memiliki peran dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing. Pendidikan dapat memberikan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh individu untuk menghadapi tantangan zaman. Pendidikan juga dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan pada individu. Artikel ini akan mengeksplorasi peran penting pendidikan dalam membentuk karakter dan kredibilitas individu, serta dampaknya dalam berbagai aspek kehidupan

**Kata Kunci :** Pendidikan, Karakter, Kredibilitas individu

### PENDAHULUAN

Proses pendidikan di Indonesia saat ini belum berjalan secara maksimal, sehingga belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini terlihat pada proses pendidikan di sekolah yang lebih mengutamakan penguasaan ilmu pengetahuan daripada proses pendidikan. Banyak peserta didik menggunakan segala cara untuk mendapatkan nilai yang terbaik, meskipun cara tersebut salah. Ki Hajar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa (1930) mengatakan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan tingkah laku, pikiran, dan pertumbuhan kematangan anak. Sedangkan, pembentukan karakter merupakan salah satu

tujuan pendidikan nasional.

Merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional seperti yang telah dijelaskan pada pasal I Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pengertian pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta aktif untuk mengembangkan potensi dirinya. Tentang sistem menyebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam hal kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.

Dalam proses pendidikan, practitioner harus mampu menyampaikan materi pelajaran dengan sebaik mungkin. Interaksi yang dibangun harus menunjukkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan komunikatif. Sehingga nilai-nilai yang dikandungnya dapat diserap dengan baik oleh peserta didik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejatinya pendidikan karakter ini memang sangat penting untuk dimulai sejak usia dini. Karena filosofi menanamkan sekarang menuai hari esok adalah sebuah proses yang harus dilakukan dalam rangka membentuk karakter anak bangsa.

Pada usia kanak-kanak atau yang sering disebut oleh para psikologi sebagai usia emas (golden age) terbukti sebagai faktor yang sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Dari sinilah sudah sepatutnya pendidikan karakter dimulai dari dalam keluarga, yang merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan karakter anak. Setelah keluarga, di dunia pendidikan karakter ini sudah harus sebagai ajaran wajib sejak Sekolah Dasar.

Sudah semestinya peserta didik yang dalam proses menuju kedewasaannya disiapkan untuk sebagai manusia yang bernilai, mampu menunjukkan jati dirinya, bertanggung jawab dengan apa yang sebagai pilihan hatinya. Dengan kata lain, pendidikan tidaklah semata sebagai proses pencerdasan peserta didik, akan tetapi pendidikan juga bertujuan menciptakan peserta didik yang bermoral dan siap untuk memimpin tanah air.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian**

Pendidikan adalah proses belajar dan mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai seseorang. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di rumah, di masyarakat, dan di tempat kerja. Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter dan kredibilitas individu. Karakter adalah kualitas moral dan mental yang membedakan seseorang dari yang lain. Kredibilitas adalah kemampuan seseorang untuk dipercaya dan dihormati oleh orang lain.

Karakter adalah aspek fundamental dalam pembentukan kredibilitas seseorang. Ketika seseorang memiliki karakter yang kuat, yang mencakup nilai-nilai moral, etika, dan integritas, mereka cenderung dianggap sebagai individu yang dapat diandalkan dan memiliki kredibilitas tinggi. Dalam konteks pendidikan, sekolah dan institusi pendidikan memiliki tanggung jawab penting dalam membangun karakter siswa.

Sistem pendidikan yang mendorong pembelajaran nilai-nilai moral, seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab, memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan karakter. Practitioner juga memainkan peran sentral dalam

membimbing siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini. Melalui pengajaran dan contoh yang baik, practitioner berperan dalam membentuk karakter siswa dan membantu mereka mengenali perbedaan antara yang benar dan yang salah.

### **Pendidikan dan Kepercayaan Diri**

Selain karakter, pendidikan juga memiliki dampak yang signifikan pada kepercayaan diri individu. Ketika seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam dalam bidang tertentu, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dalam berbagai situasi. Kepercayaan diri ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kredibilitas individu.

### **Aspek pembentukan karakter dan kredibilitas individu**

Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan penting untuk membentuk karakter dan kredibilitas individu:

- 1) Pendidikan membuat orang yang lebih baik dan memberi stabilitas dalam hidup. Orang-orang di sekitar kita akan mempercayai kita. Kita bisa menjadi tangan yang mengangkat yang rendah dan menawarkan solusi untuk semua masalah yang mereka hadapi. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kredibilitas sebagai individu.
- 2) Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki sikap positif. Pendidikan karakter mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, integritas, dan disiplin. Siswa yang memiliki karakter kuat cenderung menjadi individu yang bertanggung jawab dalam tindakan dan keputusan mereka.
- 3) Pendidikan juga membantu kita mengembangkan keterampilan dan bakat. Kita bisa mengejar karier yang diinginkan dan untuk mencapai tujuan. Kita juga bisa berkontribusi untuk kemajuan masyarakat dan negara. Hal ini akan meningkatkan reputasi dan

pengaruh sebagai individu yang kompeten dan profesional.

Dengan memahami nilai-nilai yang diinginkan, mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum, menjadi model perilaku positif, menggunakan pembelajaran kolaboratif, menyelenggarakan program ekstrakurikuler yang mendukung, dan melibatkan orang tua serta komunitas, kita dapat membantu siswa tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berharga bagi Masyarakat

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kredibilitas individu. Pendidikan karakter, yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, perasaan, dan tindakan, bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan dasar peserta didik agar berpikir cerdas, berperilaku yang berakhlak, dan bermoral.

Pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini, karena filosofi menanamkan sekarang menuai hari esok adalah sebuah proses yang harus dilakukan dalam rangka membentuk karakter anak bangsa. Pada usia kanak-kanak atau yang sering disebut oleh para psikologi sebagai usia emas (golden age) terbukti sebagai faktor yang sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya.

Pendidikan karakter di sekolah harus melibatkan semua komponen, termasuk unsur-unsur pendidikan itu sendiri, yaitu kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, mengelola sekolah, melakukan kegiatan, proses sarana dan prasarana pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Dalam proses pendidikan, praktisi harus mampu menyampaikan materi pelajaran dengan sebaik mungkin. Interaksi yang dibangun harus menunjukkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan komunikatif. Sehingga nilai-nilai yang dikandungnya dapat diserap dengan baik oleh peserta didik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter juga dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan mental, kesehatan fisik, hubungan sosial, dan karir. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional

## **KESIMPULAN**

Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan kredibilitas individu. Melalui pembelajaran nilai-nilai moral, etika, dan pengembangan kepercayaan diri, pendidikan memberikan landasan yang kuat bagi individu untuk menjadi pribadi yang kuat, kompeten, dan memiliki kredibilitas tinggi. Pendidikan karakter harus dimulai sejak usia

dini, karena filosofi menanamkan sekarang menuai hari esok adalah sebuah proses yang harus dilakukan dalam rangka membentuk karakter anak bangsa .Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kokoh untuk perkembangan pribadi dan pengaruh positif dalam masyarakat. Dalam dunia yang semakin kompleks, penting untuk mengakui peran penting pendidikan dalam membentuk karakter dan kredibilitas individu untuk masa depan yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kurniawan, S. (2013). Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Azzet, Akhmad Muhaimin. (2011). Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Wiyani, Novan Ardi. (2012). Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasinya Disekolah. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

<https://fkip.umsu.ac.id/2023/05/04/pentingnya-peran-pendidikan-dalam-kehidupan/>

<https://kumparan.com/user24112022115620/peran-pendidikan-dalam-membentukkarakter-peserta-didik-1zKD9nmsoft>

<https://www.kompasiana.com/munawir70426/647911364addee37dc36c752/pendidikan-karaktermengembangkan-sikap-dan-nilai-nilai-positif-pada-siswa>

<https://www.kompasiana.com/munawir70426/647911364addee37dc36c752/pendidikan-karakter-mengembangkan-sikap-dan-nilai-nilai-positif-pada-siswa>